

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan esbagai berikut:

- ❖ Desa Karya Murni merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan kondisi ekonominya terjadi pasang surut, artinya kondisi ekonomi tidak stabil dan tidak selalu dalam keadaan yang baik, hal itu di pengaruhi oleh pola bercocok tanam yang tidak fokus pada satu komoditas. Masyarakat Desa Karya Murni lebih fokus dalam pekerjaan mereka di bandingkan dengan pendidikan anak mereka, jika dilihat penghasilan mereka cukup untuk membiayai anak mereka bersekolah, tapi hal ini terjadi karena keterbatasan orang tua mengetahui pentingnya pendidikan.
- ❖ Pendidikan sekarang sebagian besar masyarakat tradisional di desa Karya Murni yang usia wajib sekolah tetapi tidak bersekolah. Hal ini di sebabkan oleh berbagai mcam faktor kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih kurang, orang tua anak lebi fokus untuk bekerja dan mencari uang tidak perduli akan pentingnya pendidikan bagi anak usia wajib belajar, hal ini berdampak dengan kurangnya motivasi terhadap anak untuk menempuh pendidikan kejenjang lebih tinggi.

- ❖ Pandangan masyarakat tradisional di desa Karya Murni terhadap pendidikan belum sepenuhnya baik, itu terlihat dari tingkat kepeduliannya terhadap pendidikan anak yang masih kurang. Masih banyaknya terhadap anak-anak yang tidak menempuh pendidikan. Pola pikir masyarakat di desa Karya Murni yang menjadikan pendidikan bukan sebagai prioritas utama, masyarakat desa Karya Murni yang lebih menjadikan bekerja untuk menghasilkan uang adalah yang paling penting, selain itu juga disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan karena masih banyak masyarakat desa Karya Murni yang tidak menempuh yang namanya pendidikan.
- ❖ Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat tradisional di desa Karya Murni karena dilatar belakangi oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan itu masih kurang, jika dilihat dari ekonomi cukup mampu, tapi rasa khawatir dan rugi yang membuat orang tua untuk tidak melanjutkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi, faktor lain yang menyebabkan anak-anak banyak yang putus sekolah adalah faktor lingkungan dan ada juga faktor jarak antara rumah ke sekolah.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang akan penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

- ❖ Diharapkan kepada orang tua khususnya di desa Karya Murni yang mempunyai anak usia sekolah agar selalu diberikan pemahaman akan

pentingnya suatu pendidikan. Motivasi dari orang tua sangat di perlukan untuk merubah cara berfikir anak, bagi orang tua yang mempunyai anak diusia sekolah agar selalu di berikan motivasi baik berupa dorongan moral dan materi agar bisa menempuh pendidikan bahkan sampai ke perguruan tinggi.

- ❖ Bapak dan Ibu khususnya masyarakat desa Karya Murni sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya, kiranya perlu berusaha lebih giat untuk memberikan pengertian, kasih sayang yang lebih kepada anak mereka, kasih sayang seperti halnya memperhatikan pendidikan anak mereka karena jika di lihat dari penghasilan mereka pendapatan yang mereka dapatkan lumayan cukup untuk biaya pendidikan anak mereka.
- ❖ Di harapkan kepada pemerintah desa baik di kecamatan, kabupaten bahkan pemerintah pusat, kiranya perlu memperhatikan secara seksama tentang keadaan sarana dan prasarana di desa Karya Murni kecamatan Paguyaman seperti keadaan jalan jika turun hujan jalannya akan rusak sehingga susah di lewati, jaringan komunikasi, fasilitas sekolah sehingga membuat banyak anak-anak yang putus sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purnama, Descha Thea. 2014.** *Fenomena Anak Putus Sekolah Dan Faktor Penyebabnya Di Kota Pontianak.* Tanjungpura Pontianak: Jurnal S-1 Vol-2 Nomor 4 Edisi Desember 2014 <http://jurnapis.untan.ac.id> (diakses 20 februari 2017, 15.00 wita).
- Diko, Melista. 2014.** *Kehidupan Anak Putus Sekolah (suatu penelitian di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango).* Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.
- Launga, Laila. 2015.** *Realitas Pendidikan Anak Pada Komunitas Adat Terpencil (Studi Kasus pada Komunitas Adat Terpencil Di Desa Balate Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo).* Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.
- Ibrahim, Romin. 2014.** *Dinamika Komunitas Adat Terpencil (studi pada masyarakat pinomontiga Kecamatan Bulawa).* Skripsi Universitas Negeri Gorontalo.
- Waluya, Jaka.** *Pendidikan dalam Masyarakat Tradisional dan Masyarakat Modern.* Unisma Bekasi (di akses 27 februari 2017, 09.05 wita).
- Abdul Fadli Djaini. 2015.** “*Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Tambang Emas Motomboto Asal Desa Tolomato*” Skripsi Pada Gelar Sarjana Ilmu Sosial , Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Gorontalo, Hal 30.
- Dr. H. Sulasman, M. Hum. Setia Gumilar, M.Si.2013.***Teori-teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi.* Bandung.CV Pustaka Setia.

**Ranjabar Jacobus, S.H.,M.Si.**2015.*Perubahan Sosial teori-teori dan proses perubahan social serta teori pembangunan.*Bandung:ALFABETA,cv.

**Latif, Salim.** 2015. *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Anak Putus Sekolah (Studi Kasus Anak Putus Sekolah Dasar di Desa Sidorukun Kec.Randangan Kab. Pohuwato).* Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, Hal 9.

**Kone, Yusnawati.** 2016. *Fenomena Kehidupan Anak Putus Sekolah (Studi Penelitian di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato).* Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, Hal: 13.

<https://www.scribd.com/doc/283568346/makalah-Masyarakat-tradisional> (diakses 27 februari 2017, 09.00 wita).

<http://megawardhani.blogspot.co.id/2015/03/pendidikan-dalam-masyarakat-tradisional.html> (di akses 15 mei 2017, 09.30 wita).